

Timsel KPU-Bawaslu Harus Jaga Netralitas

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menetapkan 11 orang anggota tim seleksi calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) masa jabatan 2022-2027. Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Luqman Hakim, menilai, sebelas nama anggota timsel tersebut memiliki rekam jejak dan reputasi yang baik. "Secara umum saya menilai 11 orang anggota tim seleksi KPU-Bawaslu RI yang dibentuk Presiden Jokowi ini terdiri tokoh yang memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik, memiliki kredibilitas dan integritas, memahami masalah pemilu serta memiliki ke-

mampuan melakukan rekrutmen dan seleksi," katanya Selasa (12/10). Dari komposisi anggota tim seleksi, unsur pemerintah diwakili Juri Ardiantoro (Deputi IV KSP), Edward Omar Sharif Hiariej (Wakil Menteri Hukum dan HAM) dan Bahtiar (Dirjen Polkem Kemendagri). "Sebagai unsur pemerintah di dalam tim seleksi, mereka bertiga memiliki latar belakang dan keilmuan yang kuat di bidang politik dan hukum, terutama menyangkut kepemiluan," ujarnya. Anggota Komisi II DPR RI Anwar Hafid menilai timsel calon anggota KPU dan Bawaslu harus menjaga netralitas

dalam menjalankan proses seleksi penyelenggara Pemilu. "Kata kunci integritas dalam konteks pemilu adalah menjamin, proses, termasuk aktor yang akan menjalankan tahapan pemilu benar-benar berdiri di atas netralitas dan tidak berpihak," kata Anwar. Ia menilai jika timsel yang terpilih tidak bisa menjaga netralitas dalam menentukan proses seleksi penyelenggara pemilu, tentu itu tidak boleh dibiarkan. Oleh karena itu, semua pihak harus sama-sama mengawasi proses yang dilakukan timsel dalam melaksanakan seleksi calon penyelenggara pemilu. **(Ant/Obi)-d**

Tim

Para srikandi terjun payung DIY tampil heroik, apalagi salah satu penerjunnya yaitu Trilibrata Elma sejatinya sempat mengalami cedera di bagian pinggulnya yang dialaminya sejak babak-babak awal.

Pelatih tim terjun payung DIY, Condro Widarto mengaku bersyukur dengan raihan Endang dan kawan-kawan yang sekaligus memenuhi target 1 medali emas dari terjun payung. iAlhamdulillah, kami sangat lega bisa mendapatkan medali emas, yang sekaligus memenuhi target dari KONI DIY. Masih ada peluang untuk menambah medali emas dari nomor perorangan. Semoga saja bisa tambah



KR-Nurrohman Sodiq

Atlet DIY Rahma Annisa (kiri) mendapatkan medali perak nomor lari 400 meter putri.

medali lagi, jelasnya.

Sejak awal, nomor ketepatan mendarat beregu putri ini memang menjadi andalan untuk meraih medali emas, karena DIY mempunyai atlet-atlet senior yang sudah

memiliki jam terbang tinggi.

Pada kategori putri, kita punya atlet-atlet yang punya pengalaman bertanding cukup banyak. Semua persiapan dan latihan juga sudah dilakukan semaksimal mungkin,"

Sambungan hal 1

jelas salah satu pelatih terjun payung DIY, Slamet.

Di cabang atletik, pelari DIY, Rahma Annisa menyabet medali perak pada pertandingan cabang olahraga atletik PON XX/Papua yang berlangsung di Stadion Atletik Mimika Sport Complex, Selasa (12/10). Turun di nomor lari 400m putri, Rahma menjadi yang tercepat kedua di belakang pelari asal Sumatera Selatan, Sri Mayasari.

Rahma mencatatkan waktu 55,39 detik, sementara sang peraih emas Sri Mayasari mencatatkan waktu 53,23 detik. Medali perunggu didapatkan pelari asal Bali, Dewi Agung Kurniya dengan catatan waktu 55,41 detik. **(Ran)-d**

DIY

menanggapi pernyataan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam konferensi pers daring yang disiarkan di kanal YouTube Sekretariat Presiden, Senin, 11 Oktober 2021.

"Kami tidak pernah meloloskan dan mengizinkan atlet atau official kami yang terpapar Covid-19 untuk lari dari tanah Papua. Terbukti, 2 atlet kami dari cabor balap motor di Merauke tetap menjalani isolasi setelah dinyatakan terpapar Covid-19 setelah menjalani tes PCR," ujar Ketua Kontingen PON DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada wartawan di Kabupaten Jayapura, Selasa (12/10).

Setelah menjalani isolasi selama 5 hari, kedua atlet balap motor tersebut kembali menjalani tes PCR dengan hasil negatif. "Mereka ini jadwal kepulangan tanggal 8, dan tes PCR tanggal 7 Oktober dengan hasil positif dan akhirnya tidak jadi terbang. Mereka kemudian masuk isolasi dan kemarin tes PCR lagi, hasilnya negatif dan hari ini (kemarin) mereka pu-

lang ke DIY," jelasnya.

Terkait kasus yang disampaikan Menkes dimana ada official DIY yang melarikan diri saat menjalani isolasi, Rumpis menjelaskan, hal tersebut tidak pernah terjadi. Dijelaskannya, kasus yang dipaparkan Menkes tersebut adalah kasus kepulangan tim sepatu roda DIY dengan jadwal penerbangan tanggal 5 Oktober dan menjalani tes PCR sebagai syarat penerbangan pada tanggal 4 Oktober. Sayangnya, hingga jam keberangkatan menuju Jakarta pada Senin (5/10) pagi, hasil tes PCR untuk tim tersebut belum keluar. Sehingga semua anggota tim disyaratkan menjalani tes antigen sebelum terbang menuju Jakarta. "Nah, baru setibanya di Jakarta, melalui aplikasi PeduliLindungi, hasil tes tersebut diketahui dan satu official tim sepatu roda, yakni Mas Sugeng dinyatakan positif," bebemnya.

Karena dinyatakan positif, Mas Sugeng melanjutkan perjalanan ke DIY menggu-

Sambungan hal 1

nakan kereta api dan setibanya di DIY langsung melapor ke Puskesmas untuk mendapatkan arahan tindakan selanjutnya. Dari Puskesmas disarankan agar Mas Sugeng dan official tim ini melakukan isolasi mandiri sebagai langkah antisipasi lanjutan."Kemarin setiba di DIY, beliau sesuai arahan Puskesmas, langsung menjalani isolasi mandiri di hotel, kemudian pada 9 Oktober kemarin tes PCR hasilnya negatif dan beliau sudah kembali bersama keluarga. Jadi tidak benar official kami kabur dari tempat isolasi. Lha dipanggil saja belum pernah, dijemput juga belum, masak dinyatakan kabur," tegasnya.

Lebih lanjut anggota tim CDM DIY, Wesley HT menambahkan, kasus tersebut sebenarnya sudah disampaikan dalam rapat koordinasi CDM Meeting harian di PON Papua. "Mereka ini nyaris tidak bisa berangkat karena hasil PCR sampai pagi sebelum berangkat itu belum keluar. **(Hit)-f**

Sambungan hal 1

dilakukan oleh pemerintah melalui OJK, Polri, dan Kominfo, masyarakat juga harus lebih waspada dan harus lebih selektif dalam memilih perusahaan penyelenggara pinjaman online. Keberadaan pijol ilegal yang marak hingga saat ini juga disebabkan adanya *demand* dari masyarakat. Karenanya, masyarakat juga sebaiknya tidak menggunakan layanan pinjol ilegal mengingat pinjol ilegal tidak termasuk ke dalam pelaku jasa keuangan yang diawasi oleh OJK.

Sebelum memutuskan diri untuk mengajukan pinjaman online, masyarakat perlu melakukan pengecekan legalitas perusahaan penyelenggara pinjaman online ini apakah telah terdaftar atau berizin dari OJK atau tidak. Jika tidak terdaftar atau berizin, segera hindari penyelenggara ini. Dengan pemahaman layanan jasa keuangan digital yang baik, konsumen akan mendapatkan keamanan dan perlindungan hukum. Siapa yang harus melakukan edukasi pada masyarakat agar masyarakat tidak terjebak pinjaman online yang seringkali menjerat dan mencekik korban? Di sinilah sekali lagi, makna pentingnya literasi digital dalam konteks yang sangat luas. **(Penulis adalah Ketua Departemen Hukum Perdata FH UII)-d**

Citilink Buka Penerbangan Perdana Cepu-Halim

BLORA (KR) - Bandara Ngloram, Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dipastikan mulai beroperasi untuk penerbangan komersial pada akhir Oktober 2021. Hal itu terungkap dalam rapat koordinasi kesiapan operasional penerbangan Bandara Ngloram yang dilakukan Pemkab Blora dengan Manager Citilink di Setda Pemkab Blora, Selasa (12/10).

Bupati Blora Arief Rohman mengatakan, Sesdijen Perhubungan Udara sudah memberikan arahan agar penerbangan komersial bisa dibuka sebelum diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada akhir November atau Desember 2021. Untuk itu dirinya menemui Direktur Citilink di Jakarta agar bisa membuka penerbangan di Bandara Ngloram. "Alhamdulillah, Citilink siap membuka penerbangan rute Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta-Bandara Ngloram Cepu PP. Paling tidak seminggu dua kali, yakni Senin dan Jumat. Penerbangan perdana rencananya mulai 29 Oktober 2021. Kami juga telah menghubungi Komandan Lanud Halim yang kebetulan asli orang Blora dan beliau sangat mendukung. Nanti kita minta pihak Citilink untuk bersurat ke Danlanud untuk mengajukan izinnya agar

segera diproses," jelas Arief.

Senior Manager Citilink Rahmakika Rahardiasari menjelaskan, pihaknya akan menyiapkan pesawat jenis ATR-72 untuk membuka penerbangan Bandara Ngloram-Halim Perdanakusuma. Harga tiket pesawat berpenumpang 78 orang ini dipatok tak lebih dari Rp 1 juta.

Kepala Bandara Ngloram Ariadi Widiawan menambahkan, saat ini kondisi lapangan telah siap untuk penerbangan komersial. "Landasan (runway) 1.600 meter sudah mantap dan beberapa kali diujicoba. Terakhir saat kunjungan tiga menteri pada Agustus lalu. Sedangkan terminal sudah jadi, dan penataan halaman serta akses jalan masuk tinggal penyelesaian. Pertamina juga sudah siap menyediakan pengisian bahan bakar pesawat di bandara. Hanya tinggal penataan interior terminal saja. Insya Allah akan siap tancap gas 29 Oktober 2021," jelasnya.

Dalam waktu dekat, Kementerian Perhubungan bersama Pemkab Blora dan Pemprov Jateng juga akan melakukan pembaruan MoU agar pengembangan lahan bandara ke depan bisa dilakukan langsung oleh Pemerintah Pusat. **(Tas)-f**

PSIM

Persis yang mengandalkan Alberto Goncalves di barisan penyerang, lebih banyak melakukan tekanan dan menear ancaman. Namun mampu diredam pertahanan PSIM yang digalang Benny Wahyudi, Purwaka Yudhi, Aditya Putra Dewa dan Jodi Kustiawan. PSIM yang memasang Imam Witoyo dan Nanda Nurrandi di lini depan, juga punya sejumlah peluang, namun tidak satu pun bisa di-

Sambungan hal 1

selesaikan. Hingga laga usai skor tetap kaca mata.

PSIM akan kembali bertanding pada pekan keempat dengan menghadapi PSG Pati pada 19 Oktober mendatang. Kedua tim sama-sama mengejar kemenangan pertama untuk beranjak dari papan bawah klasemen sementara. Sedang Persis bakal menantang HW FC pada 18 Oktober di tempat sama. **(Jan)-f**

Nota

Mengenai biaya umrah, pihaknya memperkirakan akan meningkat, karena karantina dan lainnya. "Kami belum tahu berapa banyak kuota yang disediakan Arab Saudi. Misalnya, dibuka sekian ribu untuk umrah, maka kami akan buka perlahan. Kami ingin keberangkatan menjadi modal yang baik untuk haji. Untuk itu, perlu kerja sama asosiasi dan pemangku kepentingan lainnya," ujar Hilman.

Sebelumnya, Kerajaan Arab Saudi mengirim nota diplomatik tertanggal 8 Oktober 2021 kepada Pemerintah Indonesia yang intinya mengizinkan umrah bagi jemaah asal Indonesia dengan sejumlah persyaratan.

Ketua Umum Asosiasi Mandiri Penyelenggara Umrah dan Haji (Ampuh) Abdul Aziz

mengapresiasi Kemenlu atas upaya diplomasi yang intensif dengan pihak Kerajaan Arab Saudi. Oleh karena itu, Ketua Umum Ampuh Abdul Aziz meminta anggota Ampuh memberikan edukasi kepada jemaah yang tertunda keberangkatannya sejak Februari 2020 agar bersabar dan terus memantau perkembangan informasi tentang pembukaan umrah dan regulasi yang ditetapkan Arab Saudi maupun Kemenag.

"Seluruh anggota agar dapat menahan diri tidak tergesa-gesa dalam melakukan publikasi harga paket umrah dikarenakan saat ini seluruh komponen masih belum dapat ditentukan," ujar Aziz dalam keterangannya usai bertemu Dirjen PHU Kemenag. **(Ati)-d**

14 Daerah

"Yang mencatatkan adanya kasus kematian, jumlahnya satu orang itu di Kabupaten Banjarnegara, Brebes, Demak, Pati, Pemalang, Purworejo, Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Tegal, dan Wonosobo," sebutnya.

Ganjar Pranowo mengingatkan, Pemerintah dan masyarakat tidak lalai agar kasus Covid-19 di Jateng terus menurun. Apalagi saat ini mendekati liburan Natal dan tahun baru. Gubernur mewanti-wanti agar tidak muncul gelombang ketiga Covid-19. Caranya, dengan menggenjot vaksinasi.

"Saya sampaikan kepada bupati/walikota agar tidak lengah terhadap pengawasan masyarakat. Masker yang paling utama tidak boleh dicopot, maka mereka yang beraktivitas ekonomi, ibadah, sekolah mereka harus berada dalam kondisi prokes yang ketat," tegas Ganjar Pranowo.

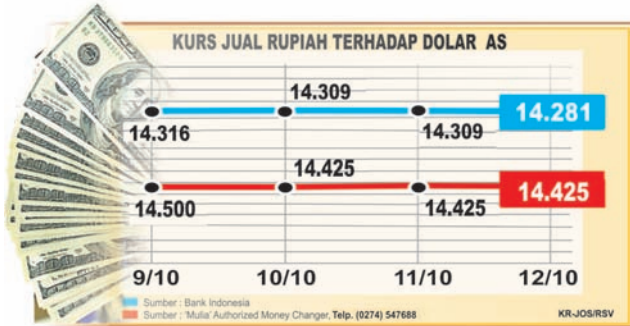
Ganjar Pranowo minta Kementerian Kesehatan memberikan alokasi khusus pada daerah-daerah di Jateng yang capaian vaksinasinya rendah. Sampai saat ini masih banyak daerah di Jateng yang capaian vaksinasinya kurang dari 50 persen, sehingga dinyatakan masuk level 3.

Sambungan hal 1

Ganjar minta semua daerah dengan capaian vaksinasi kurang dari 50 persen untuk melakukan perhitungan. Berapa kebutuhannya dalam sehari agar percepatan bisa dilakukan. "Kami juga akan minta ke Kemenkes untuk secara khusus memprioritaskan daerah yang vaksinnya di bawah 50 persen. Besok suratnya akan kami kirimkan, sehingga mudah-mudahan percepatan bisa dilakukan," tegasnya.

Selain percepatan vaksi-

nasi, Ganjar juga meminta semua kepala daerah di Jateng tetap mewaspadai adanya gelombang ketiga. Apalagi dalam waktu dekat, akan ada perayaan keagamaan Natal dan tahun baru. "Semua harus melakukan persiapan agar tidak terjadi gelombang ketiga. Persiapan paling bagus dengan mempercepat vaksinasi. Selain itu pembelajaran tatap muka juga saya minta terus dipantau ketat," tegasnya. **(Bdi)-f**



Prakiraan Cuaca				Rabu, 13 Oktober 2021		
Lokasi	Cuaca				Suhu	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-30	70-95
Sleman					21-30	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	70-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir		



Rosyidah Jayanti Wijaya, SE MHum
Dosen Bahasa Inggris
Universitas Amikom Yogyakarta

DENGAN jarak hitungan sentimeter, dua telinga kita memiliki ruang yang terisi oleh perangkat berkekuatan 86 milyar sel. Perangkat yang kita sebut otak ini menjadi pusat kontrol hidup manusia dan tak tergantikan sehingga bila terjadi kerusakan, tidak ada toko yang menyediakan cadangannya. Prof Eka Juliana

Wahjoepramono, ahli bedah saraf Indonesia, pun menyatakan bahwa sampai saat ini transplantasi otak belum bisa dilakukan.

Dengan fakta tersebut, sepertinya sudah selayaknya kita mulai berpikir untuk meluangkan waktu memelihara otak kita. Kita perlu mencari tahu apa saja yang harus kita lakukan dan hindari untuk memelihara perangkat yang tak tergantikan ini. Dua hal yang sangat berhubungan dengan kehidupan kita di masa sekarang adalah perubahan dari dinamis ke arah lebih statis dan perubahan tingkatan konsentrasi.

Pandemi menuntut sebagian orang untuk mengubah kebiasaan dinamis sehari-hari yang biasa dilakukan di luar rumah. Sebagian orang yang tadinya rutin berangkat ke sekolah, kampus, atau kan-

tor sekarang harus bisa menikmati memindahkan kegiatan tersebut ke rumah. Jarak yang ditempuh untuk berjalan kaki paling tidak dari parkir ke ruang kelas atau kantor menjadi semakin pendek terbatas antar ruang yang ada di rumah. Bila biasanya dalam waktu tertentu harus berpindah ruangan dan lantai untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain, sekarang cukup dilakukan melalui bantuan layar. Terkadang bila terselip kegiatan makan siang di luar, sekarang itu pun tergantikan dengan bertebarannya fasilitas delivery. Akibatnya, tanpa disadari duduk menjadi kegiatan utama sehari-hari. Shivendra Misra, penulis buku Bend Reality, mengatakan bahwa duduk terlalu lama berhubungan langsung dengan penyakit jantung, obesitas, depresi, dementia, dan kanker. Lebih dari

pada itu juga dapat mengubah neuron tertentu di otak. Untuk mengatasi hal ini, kita bisa mengerjakan pekerjaan sambil berdiri dan berjalan, misalnya saat melakukan pembicaraan baik panggilan suara maupun video, dapat menjadi alternatif agar kita bisa mengurangi waktu duduk. Ini adalah aktivitas sederhana bila bergerak selama 20-30 menit atau menerapkan 10.000 langkah masih berat untuk dilakukan.

Pesatnya laju informasi digital yang kita terima setiap harinya ternyata dapat menyebabkan menurun drastisnya konsentrasi. Dalam genggaman kita setiap harinya kita mengakses email, social media, pertemuan daring, dan pembicaraan jarak jauh. Resiko yang kita dapatkan bila kita

tidak bisa mengaturnya dengan baik adalah tanpa sadar kita akan tenggelam oleh banjir informasi.

Sebagian orang merasa bangga karena bisa melakukan beberapa hal dalam sekali waktu. Bekerja sambil mengobrol di telepon, membaca buku sambil mendengarkan podcast, mengikuti perkuliahan daring sambil mengerjakan tugas mata kuliah lain, dan lain-lain. Tapi sebenarnya, tidak ada yang bisa dibanggakan dari hal-hal tersebut karena sekecil apapun informasi dari dua hal yang dilakukan secara bersamaan dapat menghalangi konsentrasi. Contoh kecil adalah bila kita sedang mengerjakan sesuatu dan tiba-tiba terlintas ingatan tentang beberapa email yang belum terbaca, hal ini dapat mengurangi efektivitas IQ sebesar 10 poin.

Multitasking adalah istilah yang cocok untuk komputer tapi semu untuk manusia. Bila ada kerusakan perangkat komputer, kita bisa mencarikan alternatifnya dengan beragam kualitas dan harga. Hal ini tidak akan terjadi bila kerusakan terjadi pada sel-sel otak kita. Jangan sampai kita bangga mengatakan: *"I'm multitasking. I can listen, ignore, and forget at the same time."*

Salah satu cara untuk mengembalikan fokus dan konsentrasi adalah dengan mencoba untuk mengerjakan satu hal dalam satu waktu. Ada baiknya kita membenahi cara berpikir kita mengenai, misalnya, bekerja sambil berbisnis bukanlah mengerjakan pekerjaan utama dan usaha di waktu yang bersamaan, tetapi kita

harus mengatur waktu kapan fokus pada pekerjaan dan kapan bisa melakukan bisnis di luar pekerjaan. Agar fokus saat kita bekerja tidak terganggu oleh kegiatan usaha, dan sebaliknya saat menjalankan usaha kita tidak terganggu oleh pekerjaan. Dengan cara seperti ini, kita bisa lebih mengukur diri terhadap beban pekerjaan dan usaha kita dengan porsi yang lebih tepat.

Otak kita diibaratkan sebagai "supercomputer" dan hebatnya lagi, programer dan sekaligus pemilik hak patennya adalah kita masing-masing. Kalau bukan kita yang mencoba memahami kapan dan apa yang harus dilakukan untuk memelihara otak kita, siapa lagi? ***

Di Antara Dua Telinga

